

**IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI KOTA PARIAMAN**

ENA GUSRIYANI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ENA GUSRIYANI
NIM 14016033/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

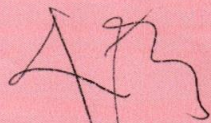
SKRIPSI

Judul : **Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Pariaman**
Nama : Ena Gusriyani
NIM : 2014/14016033
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



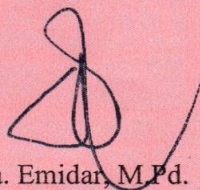
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 19590828 198403 1 003

Pembimbing II,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ena Gusriyani
NIM : 14016033/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

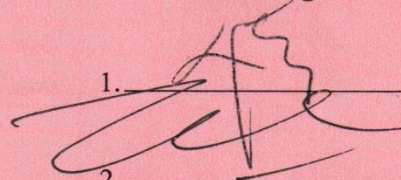
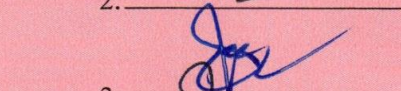
**Implementasi Penilaian Otentik
Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Di SMP Negeri kota Pariaman**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M. Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Pariaman" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Ena Gusriyani
NIM 14016033/2014

ABSTRAK

Ena Gusriyani, 2018. “Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) jenis penilaian otentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman, (2) kesesuaian antara penilaian otentik yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dan teori yang ada pada Kurikulum 2013, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dalam melakukan penilaian otentik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri kota Pariaman yaitu SMP Negeri 1 Pariaman, SMP Negeri 2 Pariaman, dan SMP Negeri 4 Pariaman. Data dalam penelitian ini adalah hasil pengumpulan data tentang pemahaman dan pelaksanaan penilaian otentik yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman yang diperoleh dari sumber data. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan tiga hal berikut. (1) Secara keseluruhan jenis penilaian otentik telah digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman. (2) Secara keseluruhan kesesuaian antara penilaian otentik yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dan teori yang ada pada Kurikulum 2013 sudah sesuai. Pada komponen pemahaman guru terhadap proses dan penilaian pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dikategorikan baik. Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Pariaman sudah memahami proses dan penilaian pembelajaran dengan baik. Guru Bahasa Indonesia SMP N 2 Pariaman sudah memahami proses dan penilaian pembelajaran baik. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP N 4 Padang sudah memahami proses dan penilaian pembelajaran dengan baik. Pada komponen pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dikategorikan cukup baik. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Pariaman sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan cukup baik. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Pariaman sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan cukup. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Pariaman sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan cukup baik. (3) Kendala yang dialami guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN kota Padang antara lain keterbatasan waktu, sarana dan prasarana, dan sosialisasi penilaian otentik yang masih minim.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Pariaman”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi masukan oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA), (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku Pembimbing II, (3) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Dra. Emidar, M.Pd., dan Zulfikarni, M.Pd., selaku tim penguji skripsi, (4) Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala dan Staf Pengajar SMP Negeri Kota Pariaman, (7) Siswa SMP Negeri Kota Pariaman, dan (8) teman-teman pembaca khusus yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan semua pihak diridhoi oleh Allah. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Batasan Istilah.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Penilaian	10
a. Pengertian Penilaian.....	10
b. Tujuan dan Fungsi Penilaian	11
c. Prinsip-prinsip Penilaian	13
2. Penilaian Otentik	15
a. Hakikat Penilaian Otentik	15
b. Langkah-langkah Penilaian Otentik.....	18
c. Karakteristik Penilaian Otentik	19
d. Jenis Penilaian Otentik	20
e. Prinsip-prinsip Penilaian Otentik	24
f. Teknik dan Instrumen Penilaian Otentik.....	25
g. Pembuatan Rubrik	45
h. Perencanaan Penilaian Otentik.....	49
i. Tahap Pelaksanaan Penilaian Otentik	50
3. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.....	50
4. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	52
B. Penelitian yang Relevan.....	54
C. Kerangka Konseptual	57
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 59
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	59
B. Latar Entri dan Kehadiran Peneliti.....	59
C. Responden	60
D. Data dan Sumber Data	61
E. Instrumen Penelitian.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data.....	61

G. Teknik Pengabsahan Data	64
H. Teknik Penganalisisan Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	67
A. Temuan Penelitian.....	67
B. Hasil Penelitian	68
1. Jenis Penilaian Otentik yang Digunakan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Kota Pariaman.....	68
2. Kesesuaian antara Penilaian Otentik yang digunakan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Kota Pariaman dan Teori yang ada pada Kurikulum 2013.....	87
3. Kendala-kendala yang dihadapi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN kota Pariaman	115
C. Pembahasan.....	120
1. Jenis Penilaian Otentik yang Digunakan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Kota Pariaman.....	120
2. Kesesuaian antara Penilaian Otentik yang digunakan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Kota Pariaman dan Teori yang ada pada Kurikulum 2013.....	125
3. Kendala-kendala yang dihadapi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN kota Pariaman	128
BAB V PENUTUP.....	129
A. Simpulan.....	129
B. Implikasi.....	130
C. Saran.....	131
KEPUSTAKAAN	133
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Format Lembar Obeservasi Sikap.....	27
Tabel 2	Contoh Format Penilaian Diri.....	29
Tabel 3	Contoh Format Penilaian Teman Sebaya	31
Tabel 4	Contoh Format Penilaian Jurnal	33
Tabel 5	Contoh Format Instrumen Penilaian Unjuk Kerjadengan Daftar Cek.....	38
Tabel 6	Contoh Format Instrumen Penilaian dengan Skala Penilaian	39
Tabel 7	Contoh Format Penilaian Proyek.....	41
Tabel 8	Contoh Format Penilaian Produk	43
Tabel 9	Contoh Format Penilaian Portofolio.....	45
Tabel 10	Contoh <i>Template</i> Rubrik Analitik	48
Tabel 11	Contoh <i>Template</i> Rubrik Holistik.....	49
Tabel 12	Format Pedoman Obsevasi	62
Tabel 13	Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan data.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	58
Gambar 2 Format Penilaian Sikap Sosisal Siswa SMPN 1 Pariaman	69
Gambar 3 Format Penilaian Sikap Spritual Siswa SMPN 1 Pariaman	70
Gambar 4 Format Penilaian Praktik/kinerja Siswa SMPN 1 Pariaman	73
Gambar 5 Format Rubrik Penskoran Praktik Siswa SMPN 1 Pariaman	74
Gambar 6 Format Penilaian Sikap Sosisal Siswa SMPN 2 Pariaman	75
Gambar 7 Format Penilaian Sikap Spritual Siswa SMPN 2 Pariaman	76
Gambar 8 Format Penilaian Praktik/kinerja Siswa SMPN 2 Pariaman	79
Gambar 9 Format Rubrik Penskoran Praktik Siswa SMPN 2 Pariaman	79
Gambar 10 Format Penilaian Sikap Sosisal Siswa SMPN 4 Pariaman	81
Gambar 11 Format Penilaian Sikap Spritual Siswa SMPN 4 Pariaman	82
Gambar 12 Format Penilaian Praktik/kinerja Siswa SMPN 4 Pariaman	85
Gambar 13 Format Rubrik Penskoran Praktik Siswa SMPN 4 Pariaman	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman ObservasiImplementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Pariaman	136
Lampiran 2	Pedoman WawancaraImplementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Pariaman	142
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Pariaman	144
Lampiran 4	Hasil Observasi Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Pariaman.....	148
Lampiran 5	Transkrip Hasil Wawancara.....	160
Lampiran 6	Analisis Instrumen Penelitian Implementasi Penilaian Otentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Pariaman	178
Lampiran 7	Dokumentasi Data Penelitian.....	212
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Pariaman	218
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Pariaman	219
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 1 Pariaman	220
Lampiran 11	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 2 Pariaman	221
Lampiran 12	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 4 Pariaman	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan kegiatan yang tersusun, terencana, sistematis, berkelanjutan, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari siswa sebagai dasar membuat keputusan sesuai kriteria yang telah ditentukan (Arifin, 2012:4). Selain itu, menurut Djiwandono (2011:2) penilaian merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Kedudukan penilaian dalam desain penyelenggaraan pembelajaran adalah sebagai bagian dari rangkaian tiga komponen pokok penyelenggaraan, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan hasil. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Penilaian diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi proses pembelajaran itu sendiri, tujuannya adalah agar dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan terhadap proses pembelajaran. Akan tetapi, tinjauan literatur menunjukkan bahwa guru sering melihat proses pengajaran, pembelajaran, dan penilaian sebagai tugas yang terpisah. Guru hanya berpikiran diajarkan, dipelajari, dan dinilai.

Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta (2004) menyatakan bahwa di beberapa negara termasuk Indonesia, salah satu alat penilaian terakhir yang bisa digunakan ialah tes. Selain itu, Halai (dalam Sher Azam dan Mohammad Khan, 2012), juga mengatakan bahwa di Pakistan dalam banyak kasus, penilaian hanya dilihat sebagai sarana untuk evaluasi dan satu-satunya alat untuk menilai siswa adalah melalui kertas dan pensil atau lebih sering dikenal dengan tes. Dalam

penilaian ini, hasil belajar siswa diukur berdasarkan apakah mereka telah menghafal dengan mengorbankan pemahaman konseptual mereka. Salah satu penyebab hal itu terjadi ialah bahwa guru kurang memahami penilaian secara mendalam. Sistem penilaian yang akrab digunakan di Indonesia adalah penilaian tradisional dengan menggunakan tes objektif. Penilaian tradisional lebih tepat digunakan untuk mengukur produk atau hasil belajar. Proses pembelajaran yang dilalui tidak dapat diukur dengan penilaian tradisional. Penilaian tradisional juga penting untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik, akan tetapi penilaian tradisional dengan menggunakan tes objektif tidak dapat mengukur kompetensi peserta didik secara keseluruhan.

Penilaian sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Guru hendaknya bisa menggunakan penilaian yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum yang digunakan. Dalam Kurikulum 2013, penilaiannya lebih menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, penilaiannya lebih menekankan pada tiga aspek penilaian. Adapun yang dimaksud ialah aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian yang menekankan ketiga aspek tersebut adalah penilaian otentik. Penilaian otentik mengandung keterkaitan yang kuat dengan pendekatan *scientific* (ilmiah) dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Penilaian otentik dapat berupa penilaian unjuk kerja berdasarkan penguasaan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya oleh peserta didik. Penilaian otentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa (Sani, 2014:23).

Sebuah penelitian dilakukan oleh Bolat (2017). Ia meneliti siswa yang berada di kota Seyhan, Provinsi Adana. Penelitiannya dispesifikkan pada penerapan penilaian otentik yang menggunakan pendekatan berbasis interidipliner. Ia memperoleh hasil bahwa siswa merasakan perbedaan yang berarti dari perlakuan guru sebelumnya. Hal ini didukung juga oleh adanya aktivitas pembelajaran yang menjadikan siswa tertarik untuk meningkatkan minat belajar dan kontribusi untuk mengembangkan sikap positif dan kerja sama.

Fakta lain juga ditemukan oleh peneliti lain yaitu Kinay dan Bagceci (2016). Mereka meneliti calon guru yang bersekolah di Universitas Ducle. Hasil yang diperoleh adalah adanya perbedaan positif yang signifikan antara grup percobaan penilaian otentik dibandingkan kelas yang tanpa uji coba penilaian otentik meningkatkan kepercayaan diri dan menaikkan minat belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pemberlakuan penilaian otentik memberikan dampak positif bagi peningkatan minat belajar siswa.

Penilaian otentik merupakan bentuk penilaian yang meminta peserta didik untuk menunjukkan kinerja dalam bentuk konteks dunia nyata yang menunjukkan aplikasi bermakna dari penerapan pengetahuan dan keterampilan (Mueller, 2013). Selain itu, penilaian otentik merupakan penilaian secara langsung, dimana yang dinilai guru adalah hal yang benar-benar diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya (Abidin, 2012:168). Penilaian otentik juga harus berpusat pada hal apa yang dilakukan oleh peserta didik.

Penilaian otentik berbeda dengan penilaian tradisional. Penilaian tradisional peserta didik cenderung memilih respons yang tersedia. Dalam penilaian otentik kemampuan berpikir yang dinilai adalah level konstruksi dan aplikasi serta fokusnya pada peserta didik. Penilaian otentik juga memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan jenjangnya (Sani, 2016:37).

Penilaian otentik menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata untuk peserta didik. Selain itu, penilaian otentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Guru dalam penilaian otentik ini harus memiliki wawasan yang luas tentang pengalaman maupun permasalahan-permasalahan kehidupan nyata. Melalui pengalaman dan permasalahan tersebut guru dapat memberikan contoh-contoh yang mungkin dapat dipecahkan oleh peserta didik. Apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik, itulah yang menjadi dasar pijakan dalam penilaian otentik. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Absari, dkk. (2015:3) bahwa penilaian otentik bersifat kompleks dan komprehensif, sehingga sangat memungkinkan terjadinya permasalahan atau kendala-kendala dalam pelaksanaannya.

Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah, pada umumnya aspek penilaian merupakan aspek yang paling rumit dilaksanakan dari semua aspek yang

ada. Pihak sekolah, terutama guru banyak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian yang ada pada Kurikulum 2013. Oleh karena semua aspek penilaian yang ada harus terlihat secara nyata bentuk penilaiannya. Guru mengetahui tentang penilaian, tetapi kurang memahami, sebagian yang memahami juga belum terbiasa mengembangkan dan menggunakannya dalam pembelajaran.

Penilaian otentik sangat relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia karena kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih terfokus pada sikap berbahasa dan keterampilan berbahasa. Sesuai dengan konsep penilaian otentik tersebut yaitu penilaian yang lebih terfokus pada kemampuan melakukan ketimbang kemampuan menjelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru Bahasa Indonesia SMPN kota Pariaman, pelaksanaan penilaian di lapangan memang belum terlaksana secara maksimal. Guru sudah menerapkan penilaian otentik, tetapi masih ada kendala yang dialami guru saat melakukan penilaian. Kendala yang dialami guru khususnya guru Bahasa Indonesia yaitu pengelolaan waktu dalam melaksanakan penilaian otentik tersebut. Oleh karena masing-masing peserta didik harus dinilai secara rinci yang menuntut tiga aspek mulai dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal inilah yang membuat guru bingung dalam proses penilaian. Ketersediaan waktu untuk melakukan penilaian secara utuh belum ada gambarannya, sehingga belum dapat memberikan penilaian yang utuh mengenai penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Kemudian, sosialisasi tentang penilaian otentik juga masih kurang sehingga beberapa guru juga kurang memahami pelaksanaan penilaian otentik yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Secara teori guru-guru memang sudah mengetahui konsep penilaian otentik dalam pembelajaran, tetapi dalam pelaksanaannya guru-guru masih bingung tentang pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam proses pembelajaran.

Selain pengelolaan waktu dan sosialisasi tentang penilaian yang masih kurang, sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam pembelajaran masih belum mencukupi. Guru kurang maksimal menilai siswa karena sarana dan prasarana yang harus digunakan dalam penilaian, belum terpenuhi di sekolah secara menyeluruh.

Untuk menjawab masalah mengenai pelaksanaan penilaian otentik dan kendala-kendala yang dihadapi guru saat melakukan penilaian otentik, peneliti perlu melakukan penelitian karena dengan penilaian otentik yang maksimal akan berdampak baik bagi siswa dan guru dalam peningkatan hasil belajar selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai implementasi penilaian otentik di sekolah Menengah Pertama (SMP) di kota Pariaman. Sekolah yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian yaitu SMPN 1 Pariaman, SMPN 2 Pariaman, dan SMPN 4 Pariaman. Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP tersebut dikarenakan tiga hal berikut.

Pertama, tiga sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013. *Kedua*, tiga sekolah tersebut dipandang sebagai sekolah menengah pertama unggulan di kota Pariaman. Secara tidak langsung, sekolah tersebut dianggap mampu

menunjukkan potensi di bidang akademik dan nonakademik. *Ketiga*, selain siswanya tentu tenaga pengajarnya juga memiliki mutu yang baik.. *Keempat*, tiga sekolah tersebut belum pernah diteliti berkaitan dengan pelaksanaan penilaian otentik yang dilakukan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Kelima*, peneliti memilih tiga sekolah tersebut untuk penelitian sebagai bandingan dalam pelaksanaan penilaian otentik oleh guru-guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada (1) jenis penilaian otentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman, (2) kesesuaian antara penilaian otentik yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dan teori yang ada pada Kurikulum 2013, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dalam melakukan penilaian otentik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, rumusan masalah dalam peneltian ini adalah sebagai berikut. (1)apa sajakah jenis penilaian otentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman? (2) adakahkesesuaian antara instrumen penilaian otentik yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Pariaman dan teori yang ada pada Kurikulum 2013? (3)apa sajakah kendala-

kendala yang dihadapi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dalam melakukan penilaian otentik

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hal-hal berikut ini: (1) jenis penilaian otentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman, (2) kesesuaian antara penilaian otentik yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dan teori yang ada pada Kurikulum 2013, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dalam melakukan penilaian otentik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Kedua manfaat tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Secara praktis, penelitian ini memiliki tiga manfaat. *Pertama*, bagi guru. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan pengembangan penilaian untuk mencapai kualitas penilaian yang lebih baik lagi. Selain itu, dapat digunakan untuk evaluasi dan refleksi guru Bahasa Indonesia. *Kedua*, bagi sekolah. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penilaian pendidikan. *Ketiga*, bagi peneliti lain. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Secara teoretis, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian bagi pengembangan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah. Tiga batasan istilah tersebut adalah: (1) implementasi, (2) penilaian autentik, dan (3) mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Implementasi tersebut dilihat dari jenis penilaian autentik yang digunakan guru serta kesesuaian antara penilaian autentik yang dilakukan guru dengan teori yang ada pada Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

2. Penilaian otentik

Penilaian otentik adalah keadaan yang sebenarnya yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Kajian tentang penilaian autentik meliputi: pengertian penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, prinsip dan pendekatan penilaian autentik, jenis penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik, teknik dan instrumen penilaian autentik, pembuatan rubrik penilaian, perencanaan penilaian autentik, dan tahap pelaksanaan penilaian autentik.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa di sekolah. Dalam penelitian ini, penilaian autentik yang akan dilakukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMP khususnya SMP Negeri kota Pariaman.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi penilaian otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman telah menggunakan penilaian otentik berdasarkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun jenis penilaian otentik yang digunakan adalah penilaian dengan melakukan praktik/kinerja, penilaian dengan melakukan observasi, penilaian dengan melakukan proyek dan investigasi, dengan melakukan penilaian jurnal, dengan melakukan buku harian, dengan melakukan pertanyaan respons terbuka, dan dengan melakukan portofolio. Guru bahasa Indonesia SMPNegeri 1 Pariaman menggunakan jenis penilaian otentik pada aspek sikap yaitu menggunakan teknik observasi dan jurnal. Kemudian, untuk penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis dan penugasan, sedangkan penilaian keterampilan menggunakan jenis penilaian proyek, produk, portofolio dan praktik/kinerja. Guru bahasa Indonesia SMPNegeri 2 Pariaman menggunakan jenis penilaian otentik pada aspek sikap yaitu teknik observasi dan jurnal. Kemudian, untuk penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, tes lisan, dan penugasan, sedangkan penilaian keterampilan menggunakan jenis penilaian praktik, produk, dan portofolio. Sedangkan, guru bahasa Indonesia SMPNegeri 4 Pariaman menggunakan

jenis penilaian otentik yang digunakan guru pada aspek sikap yaitu menggunakan teknik observasi dan jurnal. Kemudian, penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, tes lisan, dan penugasan, sedangkan penilaian keterampilan menggunakan jenis penilaian dengan produk, proyek, portofolio dan praktik/kinerja..

2. Kesesuaian antara penilaian otentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman dan teori yang ada pada Kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut. *Pertama*, pada komponen pemahaman guru terhadap proses dan penilaian pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan, guru bahasa Indonesia SMP Negeri kota Pariaman sudah memahami proses dan penilaian pembelajaran dengan baik. *Kedua*, pada komponen pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh, guru bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman sudah memahami dengan baik.
3. Kendala yang dialami guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPNegeri kota Pariaman antara lain keterbatasan waktu, sarana dan prasarana, dan sosialisasi penilaian otentik yang masih minim. Kendala yang cukup mendominasi adalah keterbatasan waktu. Walaupun demikian, semua guru dan pihak sekolah sudah berusaha untuk mengatasi dan memperbaiki kekurangan yang masih melemah dalam penilaian Kurikulum 2013.

B. Implikasi

Kajian implementasi penilaian otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Pariaman sangat penting untuk mengetahui

pelaksanaan penilaian yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Melalui kajian ini, guru-guru dan pihak sekolah dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada sehingga penilaian dalam Kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam Kurikulum 2013 semua guru-guru mata pelajaran dituntut harus bisa menguasai sistem penilaian yang berlaku. Guru harus bisa menggunakan dan melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran. *Kedua*, untuk meningkatkan penguasaan yang tinggi tentang penilaian otentik, guru-guru dituntut *up date* dengan perkembangan yang ada tentang penilaian dalam Kurikulum 2013.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru hendaknya bisa menggunakan jenis penilaian otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu, guru hendaknya selalu belajar untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam melaksanakan penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. *Kedua*, guru hendaknya bisa melaksanakan penilaian otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan teori yang ada, sehingga penilaian itu valid dan tidak ada siswa yang dirugikan. *Ketiga*, guru hendaknya harus bisa mengalokasikan waktu dalam melaksanakan penilaian otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan penilaian otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk itu, dapat ditingkatkan berbagai pelatihan dan *workshop* tentang penilaian otentik. Kemudian, diperlukan adanya kerja sama yang berkesinambungan dari dinas pendidikan untuk

mensosialisasikan penilaian otentik ke sekolah-sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Sarana dan prasarana perlu dilengkapi agar proses penilaian otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bisa terlaksana dengan baik. *Keempat*, peneliti lain hendaknya dapat meningkatkan penelitian yang lebih mendalam tentang penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas tentang pelaksanaan penilaian otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

KEPUSTAKAAN

- Abidin, Y. (2012). "Model penilaian otentik dalam pembelajaran membaca pemahaman berorientasi pendidikan karakter". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Th. II, No. 2, Juni 2012. (diakses tanggal 11 Januari 2018)
- Abidin, Y.. (2012). "Penilaian otentik sebagai sarana utama implementasi pendidikan karakter di sekolah". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Th II, No. 2, Juni 2012.
- Atmazaki. (2013). "Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pola pikir, pendekatan ilmiah, teks (genre), dan penilaian otentik". *Proceeding of the International Seminar on Language and Arts*, ISBN: 978-602-17017-2-0. (diakses tanggal 11 Januari 2018)
- Atmazaki.. (2013). *Penilaian Alternatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Azim, Sher dan Mohammad Khan. (2012). "Authentic Assessment: An Intructional Tool to Enhance Student Learning". *Joernal Savap International*, Vol 2, No, 3, May 2012. ISSN: 2223-9553, ISSN: 2223-9944.
- Bolat, Y. (2017). "Desaign Implementation and Authentic Assessment of A Unit According to Concept Based Interdisciplinary Approach. *International Electronoc Jurnal of Elementary Education*, (10)1, 37-47) doi:10.2682?iejee.2017131885.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Griffith, W.I. dan Hye-Yeon Lim. (2012). "Performance-Based Assessment: Rubrics Web 2.0 Tools and Languages Competencies". *Mextesol Journal*, Volume 36, Number 1, 2012.
- Gunarto. (2010). "Penerapan authentic assesmentdalam pembelajaran bahasa indonesia di SMP N 2 Delanggu". *Magistra*, No. 73, Th. XXII, September 2010. (diakses 12 Januari 2018)
- Kinay, I daan Bagceci, Birsen. (2016). "The Onvestigation of the Effects of Authentic Assesment Approach on ProspectiveTeachers' Problem-solving Skills". *International Education Studies*, (9) 8, 51-59.
- Hamzah dan Satria Koni. (2012). *Assesment pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.